



NOBLE ACADEMY

Gifted and Talented Education

e-Newsletter

Mei 2020



NOBLE ACADEMY
Gifted and Talented Education

NOBLE ACADEMY

SOHO Capital, 25th Floor, T.1-3, Podomoro City
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Grogol Jakarta Barat 11470

☎ (021) 3950 2274 📞 08111 168 167 ✉ Info@noble.sch.id

www.noble.sch.id

GREETING



Tanggal 13 Maret, tepatnya dua hari setelah badan kesehatan dunia atau WHO menetapkan status Pandemi Covid-19, Noble Academy telah mengambil inisiatif untuk belajar jarak jauh atau distance learning sampai keadaan benar-benar membaik. Saat sekolah dibubarkan di sore hari, tidak ada yang mengira bahwa itu adalah hari terakhir para staff bertemu dalam situasi kerja di tahun ajaran ini. Pada keesokan harinya menteri pendidikan, Nadiem Makarim mengumumkan untuk sementara menutup sekolah dengan tujuan mencegah penyebaran virus Covid-19.

Bagi Noblian, penyesuaian belajar mengajar dengan sistem distance learning antara guru dan siswa terbilang cepat. Itu terlihat setelah satu minggu berlalu, para siswa sudah mulai terbiasa dan menikmati dengan sistem distance learning. Para guru yang awalnya juga kesulitan dengan sistem ini, karena harus menggunakan platform baru, sudah langsung menyesuaikan diri.

Tidak ada satupun sekolah yang sudah mempersiapkan diri dalam mengantisipasi pandemi dengan distance learning, dan tidak semua siap baik dari segi pedagogi maupun teknologi. Lantas, apa yang membuat Noble Academy cepat beradaptasi dengan perubahan ini? Jawabannya adalah karena sejak awal sekolah ini didirikan, Noble Academy telah memakai framework 21th Century yang menekankan pada pengembangan study skills, seperti critical thinking, creativity, collaboration, and communication.

Para siswa bukan saja diperlengkapi dengan Ipad sebagai learning tool, namun mereka juga telah dilatih untuk menjadi netizen yang dewasa dan bertanggung jawab. Metode pembelajaran yang menekankan pada Projects, Inquiry-Based dan Independent Learning, juga telah memberikan keuntungan dan manfaat yang besar ketika anak-anak harus belajar dari rumah.

Sejauh ini, Noble Academy banyak menerima laporan positif tentang perkembangan siswa dalam proses belajar, baik dari orangtua maupun dari guru. Para guru bisa melihat siswa tetap semangat belajar, inisiatif, dan produktif meskipun dengan pengawasan jarak jauh. Demikian juga dengan orang tua, ikut merasakan manfaatnya, karena mereka tidak perlu menjadi pengganti guru di rumah.

Dibalik perubahan besar yang terjadi di seluruh dunia, ada transformasi di dunia pendidikan. Seluruh dunia akan memasuki era baru yang disebut the "New Normal" dan keuntungan ada di pihak mereka yang telah siap berinovasi dan secara cepat beradaptasi. Noble Academy, salah satu institusi yang telah siap dengan inovasi dan adaptasi ini.



Nancy Dinar
Direktur

“The world is a dangerous place to live; not because of people who are dangerous, but because of people who are nice.”

DAFTAR ISI

2	Greeting Nancy Dinar Direktur
3	Table of Contents
4	Artikel Utama Virtual Learning, Model Belajar Yang Harus Diadaptasi Sekarang Oleh Nancy Dinar
8	Liputan Distance Learning Oleh Eunike Saliman
10	Liputan Passion Project Oleh Rudi Silitonga
12	Liputan Pelaksanaan Ujian Paket A & B Oleh Elly Kusumastuti
14	Informasi Ulang tahun Tanggal penting



VIRTUAL LEARNING, MODEL BELAJAR YANG HARUS DIADAPTASI SEKARANG

oleh Nancy Dinar

Pendidikan berbasis teknologi saat ini sudah tidak bisa dielakkan lagi. Kekhawatiran guru dan orangtua akan pengaruh negatif dari penggunaan teknologi di ruang kelas menjadi tidak relevan. Yang menjadi tantangan bersama adalah apa strategi dan model pembelajaran berbasis teknologi terbaik yang dapat memberikan pengalaman belajar berharga bagi para siswa.

Selama ini cara edukator mengintegrasikan teknologi di ruang kelas berbeda-beda. Kebanyakan penggunaan teknologi adalah inisiatif guru yang memiliki latar belakang atau pengetahuan tentang teknologi tertentu, tapi belum menjadi kebijakan yang diatur berdasarkan transformasi pedagogi. Transformasi seperti ini tentu saja membutuhkan persiapan dan investasi yang sangat besar. Selain dari persiapan infrastruktur dan kurikulum, pengelola sekolah pun harus melatih kembali guru-guru agar menguasai educational technology yang perkembangannya sangat cepat.

INTEGRASI TEKNOLOGI BERDASARKAN SAMR MODEL

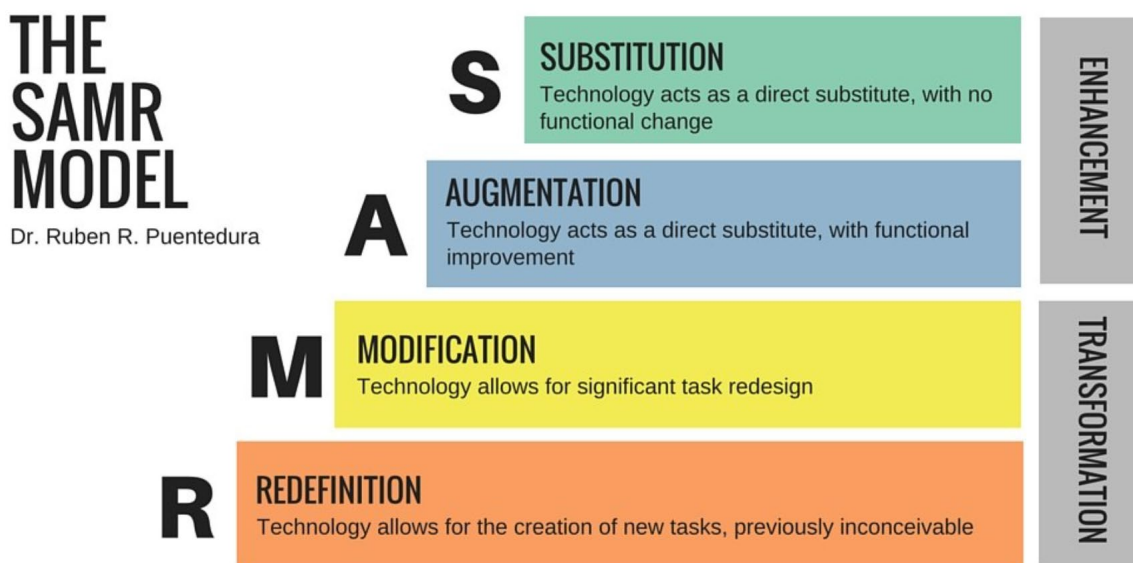


Image from: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/5/5e/The_SAMR_Model.jpg/1024px-The_SAMR_Model.jpg

Ada beberapa tahap integrasi teknologi di ruang kelas menurut model yang dikembangkan oleh Dr. Ruben Puentedura. Model ini dikenal dengan sebutan SAMR:



1. Substitusi

Pada tahap ini teknologi hanya berfungsi sebagai pengganti kertas dan pensil. Contohnya, sebagai pengganti textbook siswa memakai e-book atau pdf file. Contoh lain adalah guru atau siswa memakai presentasi Keynote, Power Point atau Slides. Dalam hal ini tidak ada yang berubah dari cara belajar mengajar selain dari media elektronik yang dipakai menggantikan cara tradisional.



2. Augmentasi

Pada tahap augmentasi, ada sedikit yang berbeda. Teknologi tidak lagi dipakai sebagai pengganti cara lama namun juga untuk meningkatkan kualitas tugas atau presentasi. Misalnya, siswa yang ingin mempresentasikan tugasnya dalam bentuk Power Point menggunakan juga media dalam bentuk hyperlink, audio atau video. Dengan ini presentasinya menjadi lebih interaktif dan menarik.



3. Modifikasi

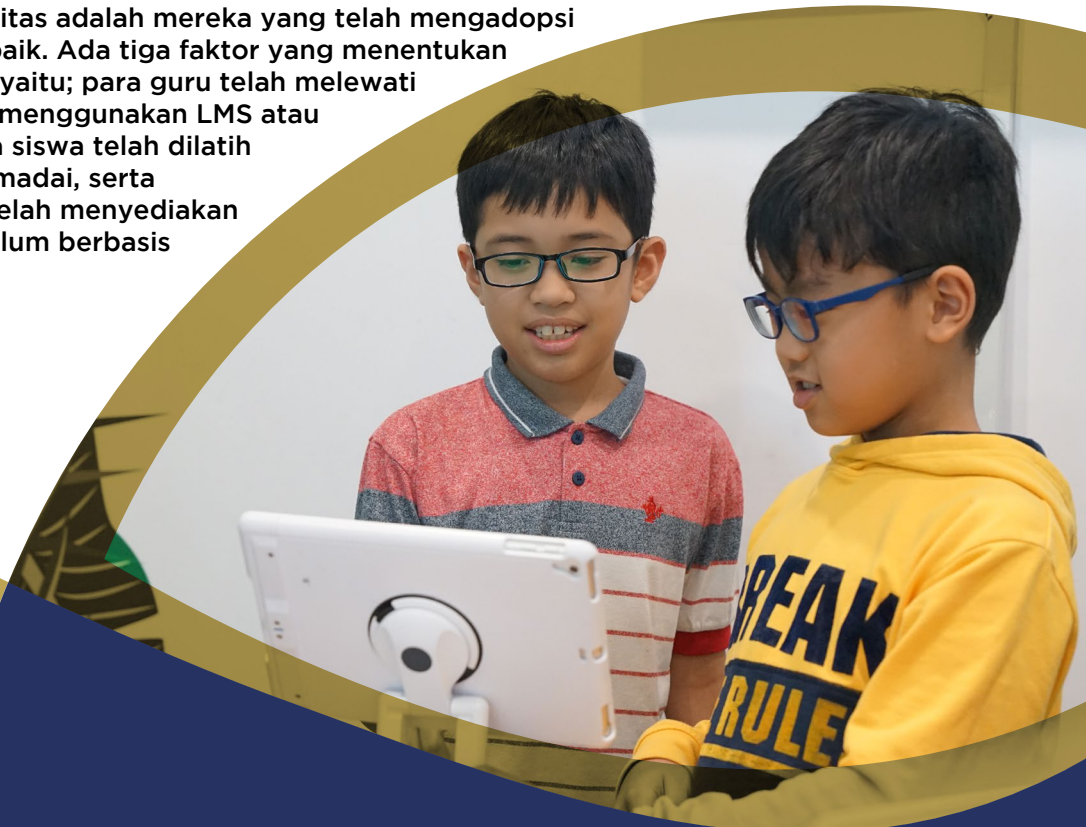
Pada tahap ketiga ini, terjadi transisi dari penggunaan teknologi sebagai substitusi menjadi transformer dalam belajar. Desain pelajaran juga ikut mengalami penyesuaian, ketika guru memberikan instruksi bagi para siswa untuk mengerjakan tugas berbasis teknologi. Secara signifikan teknologi pun mengubah cara belajar dan presentasi yang dikerjakan siswa. Sebagai contoh, siswa membuat iBook Author untuk tugas dalam mata pelajaran Sejarah dan Bahasa. Contoh lainnya, para siswa membuat video project yang mereka kerjakan sendiri atau berkelompok dan mempresentasikannya di depan kelas.



4. Redefinisi

Tahap terakhir dari model SAMR ini adalah bagaimana teknologi dipakai untuk mentransformasi pengalaman belajar para siswa. Disini terjadi perubahan mendasar pada pedagogi dan framework kurikulum. Contohnya, para siswa bekerja dalam satu kelompok untuk membuat film dokumentari yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran. Contoh lainnya, para siswa belajar jarak jauh dengan menggunakan Zoom atau Google Classroom dengan mengikuti instruksi seperti yang ada pada tahap *Modifikasi*.

Virtual learning yang berkualitas adalah mereka yang telah mengadopsi tahap *Redefinisi* ini dengan baik. Ada tiga faktor yang menentukan keberhasilan virtual learning yaitu; para guru telah melewati pelatihan yang cukup dalam menggunakan LMS atau educational technology, para siswa telah dilatih dengan study skills yang memadai, serta administrator sekolah yang telah menyediakan framework dan desain kurikulum berbasis teknologi.





TANTANGAN YANG SEDANG DIHADAPI SISTEM PENDIDIKAN KITA

Jika diperhatikan, bahwa sebelum pandemi sekolah pada umumnya hanya memakai teknologi sebagai *Subtitusi* semata, yaitu seperti yang terjadi pada SAMR tahap pertama. Ketergantungan pada texbook dan guru sebagai sumber informasi masih dominan. Namun, tiba-tiba sekolah harus mengadakan lompatan yang besar untuk mengadaptasi tahap keempat yaitu, *Redefinisi*. Dari jarak jauh guru mengajar dan murid-murid mengikutinya belajar di rumah. Sayangnya, lompatan ini tidak dibarengi oleh persiapan dan infrastruktur yang memadai, seperti sambungan internet yang baik, laptop atau ipad sebagai learning tool, guru yang sudah melewati masa training, dan siswa yang sudah dilatih untuk belajar mandiri.

Yang terjadi di lapangan, meskipun telah menggunakan LMS atau teleconference, tapi model mengajar guru masih sama. Di kelas, guru biasa mengajar dan didengar oleh 20-30 muridnya dari tempat duduk. Saat ini, guru mencoba membawakan apa yang terjadi di ruang kelas ke dalam virtual learning. Namun, pengalaman belajar siswa di kelas berbeda dengan di rumah lewat internet.

Dalam keadaan ekstrem -yang terjadi di banyak sekolah negeri dan sekolah-sekolah di daerah, dimana tidak ada koneksi internet dan belajar digital adalah hal baru- para siswa terpaksa belajar lewat stasiun TV yang disediakan pemerintah. Saat ini para orang tua dan

edukator mulai mengkhawatirkan perkembangan anak-anak Indonesia jika pembelajaran model seperti ini berlangsung dalam waktu yang lebih lama.

Dunia harus menghadapi kenyataan bahwa pandemi ini bukan hanya krisis kesehatan saja tapi juga krisis pendidikan. Sampai vaksin ditemukan maka manusia akan hidup berdampingan dengan Covid-19. Himbauan pemerintah agar guru mengutamakan pengalaman belajar murid dan bukan menyelesaikan target kurikulum, bisa diterima sebagai bentuk manajemen krisis tapi tidak sebagai respon untuk masa new normal. Strategi berdasarkan kajian mendalam epidemiologi juga harus dibuat jika sekolah akan dibuka kembali. Virtual learning tidak dapat dielakkan akan menjadi solusi yang aman bagi keluarga Indonesia. .

A close-up photograph of a blue keyboard key. The word "Learning" is printed in white on the key, along with a white icon of an open book. The key is part of a larger keyboard, with other keys visible in the background.

KESIAPAN NOBLE ACADEMY MENGHADAPI NEW NORMAL

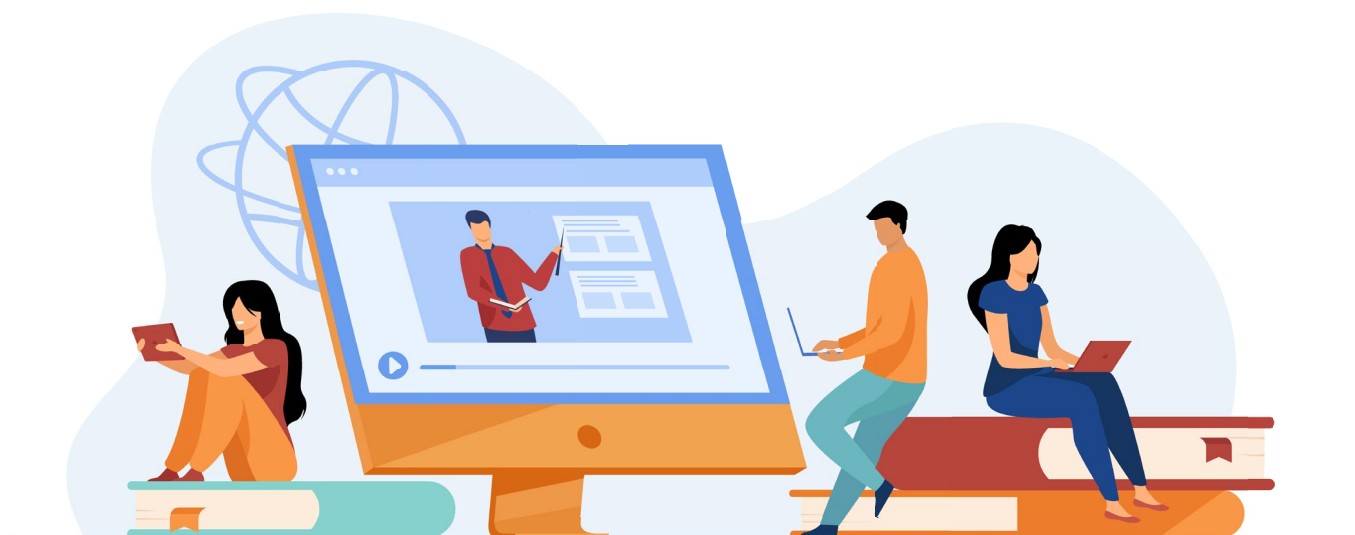


Bagi Noble Academy penerapan virtual learning lebih mudah karena sebelum pandemi siswa sudah diajarkan melewati keempat model SAMR. Siswa telah dibiasakan berada di tahap ketiga dan keempat SAMR yaitu, *Modifikasi* dan *Redefinisi*. Teknologi mutakhir juga telah dipakai sebagai alat penunjang cara belajar, seperti iPad (1:1), VR lab, Coding class, STEM class, interactive whiteboard, smart TVs, 3D printing.

Guru-guru senantiasa dilengkapi dengan pelatihan untuk mengintegrasikan teknologi dengan pelajaran, seperti Apple Teacher Training dan Google Education Training. Ditambah dengan penekanan pada metode belajar Inquiry-based dan Project-based serta pengembangan 21th Century Skills, para siswa Noble Academy siap menghadapi transformasi pendidikan yang diakselerasi oleh pandemi Covid-19.



Untuk tahun ajaran berikut Noble Academy bekerja sama dengan para pakar teknologi dan pengembang kurikulum yang ada di luar negeri, sedang mempersiapkan kurikulum yang dapat memungkinkan siswa belajar baik dengan cara Onsite maupun Online. Para orangtua tidak perlu khawatir lagi bahwa pendidikan dan perkembangan anak-anak mereka akan terganggu karena pandemi Covid-19.





DISTANCE LEARNING

oleh Eunike Saliman

Belajar didefinisikan dengan sangat beragam. Secara umum dan sederhana, belajar diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan interaksi antara stimulus, yaitu apa yang diberikan guru untuk siswa, dan respon yang adalah tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru dalam bentuk perubahan perilaku. Secara lebih kompleks, belajar juga diartikan sebagai suatu proses internal yang meliputi sikap, nilai-nilai, ketertarikan, apresiasi bahkan perasaan sosial seseorang terhadap dunia nyata. Dengan kata lain, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.

Bentuk nyata dari definisi belajar ini adalah kemunculan metode belajar dalam jaringan (daring), yang dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh. Itu adalah bentuk pendidikan nonkonvensional dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan tanpa tatap muka antara guru/instruktur dengan siswa di kelas. Sebaliknya, cara belajar ini menggunakan platform digital yang tersedia sebagai fasilitas komunikasi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sama seperti metode pembelajaran konvensional, kesuksesan metode belajar dalam jaringan ini juga dihasilkan oleh kerja sama yang baik antar pihak-pihak yang terlibat, antara lain siswa, guru, orang tua, dan institusi/sekolah.

Noble Academy percaya bahwa kecerdasan dan bakat istimewa menunjuk pada potensi siswa untuk menjadi pelajar mandiri yang secara aktif

bertindak untuk mengenal dan memahami dunia yang mereka minati. Harapannya, mereka akan memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat melalui karya-karya kreatif yang mereka hasilkan. Noble Academy berkomitmen menyediakan program yang disusun secara efektif dan sistematis. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan kecerdasan dan talenta istimewa sehingga mereka mampu mengaktualisasikan potensi mereka, sekalipun melalui metode pembelajaran jarak jauh.

Masa darurat pandemi Covid-19 yang sedang terjadi sekarang ini memaksa sekolah-sekolah di seluruh dunia termasuk Indonesia untuk berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan yang ada sekarang. Merubah sistem pembelajaran dari sistem konvensional menjadi sistem jarak jauh merupakan langkah nyata yang dilakukan sekolah-dalam menghadapi pandemi Covid-19. Sistem ini membuat kegiatan belajar dan mengajar tetap berlangsung meskipun dipisahkan oleh jarak.

Menanggapi peraturan pemerintah untuk sementara menghentikan kegiatan belajar-mengajar di sekolah karena pandemi Covid-19, Noble Academy segera menyediakan kegiatan belajar melalui jarak jauh bagi siswa. Para siswa diharuskan menghadiri kelas secara virtual selama lima hari dalam seminggu, dari jam 9 pagi sampai jam 3 sore. Para guru memfasilitasi siswa dengan tugas harian dan proyek mandiri

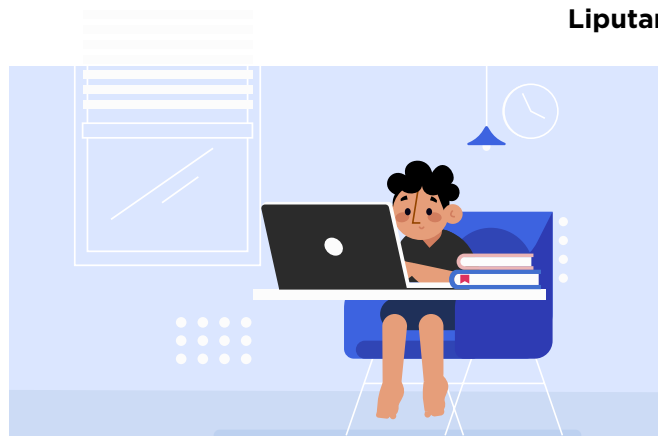


bulanan yang harus diselesaikan siswa sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Adapun aplikasi yang kami pakai untuk kelas jarak jauh adalah Google Classroom, Google Hangouts, dan Google Meet sebagai media komunikasi, pemberian dan juga pengumpulan tugas-tugas.

Pada awalnya, guru dan siswa di Noble Academy mengalami beberapa kesulitan tersendiri dalam pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh ini. Minggu pertama berlangsungnya program ini menjadi masa adaptasi bagi guru dan siswa Noble Academy. Gangguan teknis, gangguan motivasi dan konsentrasi siswa selama belajar, menjadi tantangan yang sering dihadapi. Tantangan lainnya, siswa hadir terlambat di kelas virtual, tidak langsung merespon instruksi guru karena mungkin perhatian mereka terbagi dengan hal lain yang mereka temui di rumah atau koneksi internet yang tidak mendukung.

Sebagai upaya mengatasi kesulitan tersebut, guru menetapkan struktur dan prosedur belajar jarak jauh yang tentu berbeda dengan prosedur kelas reguler, kemudian secara konsisten melatih siswa menjalankan prosedur tersebut selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung. Solusi terbilang efektif dalam menjalankan metode pembelajaran sistem jarak jauh. Seiring berjalannya waktu, saat ini baik guru maupun siswa Noble Academy sudah mampu beradaptasi dengan baik.

Selain tantangan, guru-guru Noble Academy juga menemukan hal-hal menarik dari proses belajar jarak jauh. Satu diantaranya adalah fakta bahwa beberapa siswa Noble Academy menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi dengan metode belajar jarak jauh jika dibandingkan dengan metode belajar konvensional. Mereka mengaku bahwa kepercayaan diri dan konsentrasi belajar mereka muncul lebih baik saat mereka belajar dari rumah. Mereka siap menampakkan perkembangan kemampuan dan motivasi belajar mereka melalui metode pembelajaran dalam jaringan.



Pandemi ini menuntut kesigapan sekolah-sekolah untuk melaksanakan program belajar jarak jauh. Tidak hanya sekolah, siswa, guru bahkan orang tua juga dituntut untuk mau dan mampu bekerja sama dengan baik demi mencapai kesuksesan belajar menggunakan metode jarak jauh.

Noble Academy merasa bangga dan berterima kasih kepada para siswa atas kerja keras mereka sehingga semester ini bisa berjalan dengan baik sekalipun dengan metode jarak jauh. Semoga motivasi belajar dan produktivitas yang baik ini terus mereka pertahankan di semester-semester yang akan datang.

Noble Academy juga sangat mengapresiasi para guru yang telah memberikan segala upaya terbaik untuk memfasilitasi para siswa dengan pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan belajar mereka dan mendampingi mereka selama proses belajar berlangsung. Yang tidak kalah pentingnya, Noble Academy berterima kasih atas kerja sama para orang tua siswa yang telah membantu mengawasi dan mendukung para siswa selama belajar dari rumah.

Salam sehat untuk kita semua.





PASSION PROJECT

oleh Rudi Silitonga

Sebagai sekolah yang berbasis pada pencarian, pematangan bakat dan juga kemandirian dalam belajar, Noble Academy selalu mengarahkan peserta didik untuk belajar dan berkarya sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dengan memerhatikan minat dan bakat mereka, maka akan jauh lebih muda bagi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Demikian juga guru akan jauh lebih mudah mendidik dan mengarahkan siswa untuk belajar. Singkatnya, siswa harus bisa menemukan bakat dan minatnya serta mampu menumbuh kembangkannya. Dengan demikian mereka akan mandiri dan mampu berkarya secara efektif dibidang mereka masing-masing.

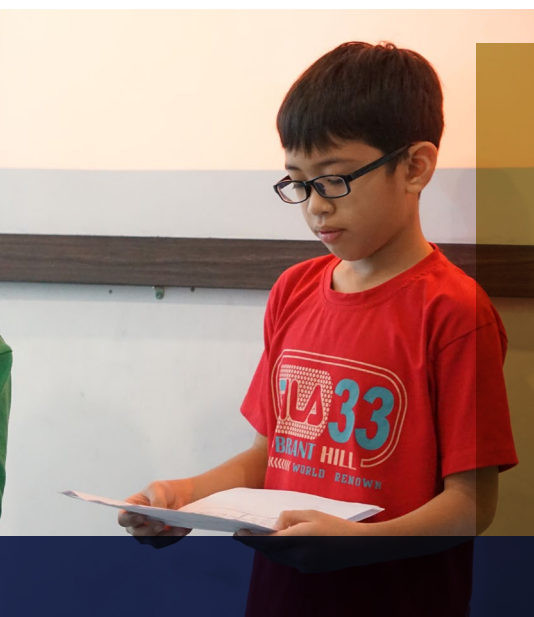
Atas pemikiran di atas, maka Noble Academy menjalankan program yang kami sebut sebagai passion project. Program ini adalah salah satu kegiatan untuk mencari serta meningkatkan bakat dan kemampuan siswa. Pasion project adalah sebutan yang tepat dan umum dalam melakukan sesuatu aktifitas, pekerjaan yang

menyenangkan sekaligus menginspirasi. Dengan kata lain, anak-anak harus mengerjakan sebuah project tanpa ada unsur paksaan dari guru, orang tua atau pihak sekolah. Semua murni atas pilihan dan kemauan mereka yang didasarkan pada minat dan bakat.

Sejak Noble Academy didirikan, kami sudah dua tahun menjalankan program passion project. Pada hakikatnya, passion project bukanlah sekedar program biasa di sekolah. Lebih dari itu, passion project adalah cara yang sangat efektif untuk membantu siswa dalam menjeleajahi minat murni mereka yang pada akhirnya siswa akan mencapai potensi terbesar mereka. Oleh sebab itu, di Noble Academy, passion project merupakan program penting dan berkesinambungan.

Passion project diadakan lebih kurang empat sampai lima kali dalam satu semester, tergantung pada kalender akademik. Di awal semester, para guru akan mendorong siswa untuk segera memikirkan topik apa yang akan mereka garap pada passion project. Biasanya guru mengarahkan siswa untuk melihat topik-topik pada SDG yang merupakan kepanjangan dari Sustainable Development Goals atau yang dikenal dengan agenda tujuan pembangunan berkelanjutan, yang disahkan badan organisasi dunia (PBB) pada tanggal 5 September 2015. Dalam hal ini, Noble Academy juga mengarahkan siswa untuk andil pada agenda SDG melalui passion project. Siswa akan memilih tema atau isu-isu penting diseputar SDG yang cocok bagi siswa.



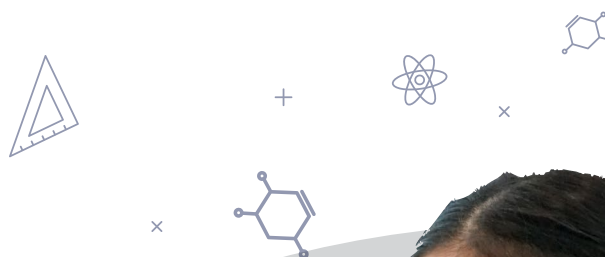


Ada banyak manfaat yang kami dapatkan dengan mengadakan program passion project ini baik untuk siswa, guru, dan juga orang tua. Merupakan sebuah pencapaian yang memuaskan saat melihat peserta didik bisa menemukan minat dan bakat mereka serta mampu mengeksplorasinya menjadi potensi besar mereka.

Setelah pemilihan topik project, maka para siswa akan mengisi sebuah formulir yang berisi tentang planning mereka dalam mengerjakan passion project. Formulir ini juga disebut sebagai passion project contract dimana mahasiswa membuat keputusan tentang apa topik project, deskripsi project, tujuan, mentor siswa, dan juga perjanjian menyelesaikan project sesuai dengan waktu yang ditentukan. Formulir ini juga berfungsi sebagai panduan bagi guru dan mentor dalam membimbing para siswa. Setiap minggu, siswa akan melaporkan progress dari project mereka dengan mempresentasikannya di depan para guru dan siswa. Kemudian guru akan mengevaluasi presentasi siswa dan juga memberikan masukan dan saran guna meningkatkan kualitas project siswa.

Ada banyak manfaat yang kami dapatkan dengan mengadakan program passion project ini baik untuk siswa, guru, dan juga orang tua. Merupakan sebuah pencapaian yang memuaskan saat melihat peserta didik bisa menemukan minat dan bakat mereka serta mampu mengeksplorasinya

menjadi potensi besar mereka. Bagi guru, merupakan sebuah kepuasan ketika bisa terlibat dalam mengarahkan dan memfasilitasi anak-anak dalam mengerjakan projek mereka dengan optimal. Orang tua juga bangga melihat anak-anak mereka bisa berkembang dengan potensi mereka dan tentunya hal itu terjadi karena dukungan dan keterlibatan orang tua dalam mendorong anak-anak berkembang.





PELAKSANAAN UJIAN PAKET A DAN B

oleh Elly Kusumastuti

Pendidikan kesetaraan atau yang biasa disebut kelompok belajar (kejar) paket, akan menjadikan penilaian rapor sebagai instrumen penyetaraan. Hal ini menyusul keputusan pemerintah untuk meniadakan Ujian Nasional (UN) tahun ini.

Sesuai surat edaran Mendikbud bahwa penyetaraan pendidikan kesetaraan lulusan program Paket A (setara SD), program Paket B (setara SMP), dan program Paket C (setara SMA) akan ditentukan kemudian.

Noble Academy telah mengikuti ujian Paket B yang telah diselenggarakan pada tanggal 25 April - 29 April dan diikuti oleh dua orang murid. Sementara ujian Paket A telah diselenggarakan pada tanggal 4 Mei - 8 Mei dan diikuti oleh tiga orang murid.



Adapun mata pelajaran yang diujikan untuk Ujian Paket A dan B adalah Pendidikan Agama, PKN, Matematika, IPS, IPA, Bahasa Inggris (hanya Ujian Paket B), Bahasa Indonesia, Seni Budaya, Penjakes, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Ujian Paket tahun ini diselenggarakan secara online. Sebelum ujian, para murid mengikuti simulasi terlebih dahulu. Untuk dapat mengikuti ujian, setiap murid mendapatkan username dan password di aplikasi yang telah diberikan.

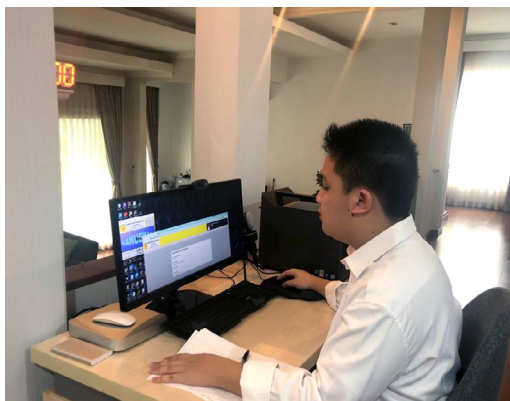
Walaupun ujian diadakan secara online, namun para murid wajib mengikuti peraturan yang telah ditentukan. Peraturan-peraturan itu adalah absen sebelum ujian, datang tepat waktu dalam mengikuti ujian, dan yang tidak kalah penting adalah para peserta ujian harus mengenakan pakaian atasan putih dan bawahan hitam selama mengikuti ujian.

Setelah selesai mengikuti ujian, setiap mata pelajaran wajib mengupload photo ketika mereka sedang mengerjakan ujian sebagai bukti bahwa mereka benar-benar mengikuti ujian.

Pengumuman hasil ujian ini rencananya akan diumumkan akhir bulan Juni 2020. Semoga mereka semua lulus dengan mendapatkan nilai yang memuaskan.



UJIAN PAKET B



Joel Zechary Mewengkang



UJIAN PAKET A



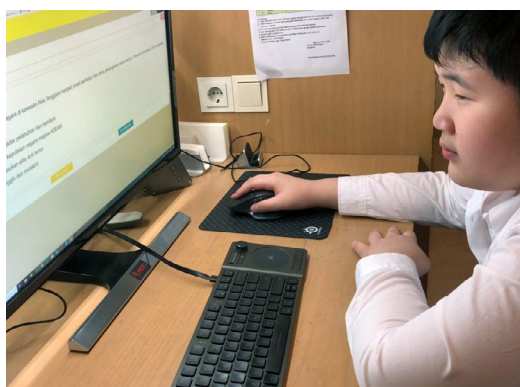
Matthew Emanuel Mewengkang



Wiravindra Wilbert Winarso



Winfeyling Kanayla Winarso



Devin L. Kusuma



**ULANG TAHUN
DI BULAN MEI**

6 Mei Mr. Josua Handoko,

Tanggal Penting	
10 Juni	Batas akhir pengumpuln Passion Project Video
12 Juni	Showcase Passion Project & End of Academic Year 2019/2020
26 Juni	Penerimaan Raport
22 Juni - 17 Juli	Summer Holiday

